

# PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021

<sup>1</sup>Suci Rahmawati

<sup>2</sup>Anne Dahliawati

<sup>1</sup>Universitas Gunadarma, sucirahmawati245@gmail.com,

<sup>2</sup>Universitas Gunadarma, annedahliawati@yahoo.co.id,

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan Jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2021. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020 yang berjumlah 43 perusahaan dan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh jumlah 8 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan metode Regresi Linier Berganda (Multiple Regression Linier). Teknik yang digunakan uji model data panel, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan uji hipotesis t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial dan uji hipotesis f-statistik untuk menguji koefisien regresi simultan dengan tingkat standart eror 5%, menggunakan Software SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas secara signifikan tidak berpengaruh dan Profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara simultan Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.*

**Kata kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham

## PENDAHULUAN

Kondisi yang berkembang pada saat ini menggambarkan bahwa sektor Property dan Real Estate merupakan sektor bisnis yang cukup berkembang. salah satu bidang usaha yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang memiliki persaingan cukup sempit yaitu di sektor property dan real estate. Indikator tersebut ditandai dengan meningkatnya penjualan produk-produk properti seperti apartemendan rumah.

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan peningkatan yang terasa lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Bagi sebagian besar orang, property dan real estate menjadi jalan alternatif untuk investasi. Investasi di sektor ini cukup menguntungkan dan dianggap sebagai investasi jangka

panjang. Alasan mengapa harga tanah terus naik dari tahun ke tahun adalah karena semakin sedikitnya kavling yang tersedia, sedangkan permintaan akan real estate dan industri terkait semakin meningkat akibat semakin banyaknya orang atau pihak yang bersedia membeli tanah dengan harga sekarang.

Jumlah penduduk di Tanah Air pun terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di Tanah Air sebanyak 255,58 juta jiwa pada pertengahan tahun 2015. Jumlah itu kemudian naik menjadi 258,49 juta jiwa pada pertengahan 2016. Jumlah penduduk Indonesia pun kembali mengalami pertumbuhan pada pertengahan 2017 menjadi 261,355 juta jiwa. Lalu, jumlah penduduk RI naik lagi menjadi 264,16 juta jiwa pada

pertengahan 2018 dan menjadi 266,91 juta jiwa pada pertengahan 2019. Pada pertengahan 2020, jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 270,20 juta jiwa. Angkanya kembali naik menjadi 272,68 juta jiwa pada pertengahan 2021. Kemudian, jumlah penduduk Indonesia dilaporkan kembali mengalami peningkatan menjadi 275,77 juta jiwa hingga pertengahan 2022. Jumlah itu naik 1,13% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Melihat pertumbuhan penduduk yang menunjukkan angka cukup tinggi di Indonesia, tentunya hal tersebut akan meningkatkan jumlah permintaan pembangunan terhadap apartemen, pusat perbelanjaan, dan tempat umum lainnya, yang akan berimbas pada industri properti menjadi semakin berkembang.

Bisnis properti adalah satu-satunya yang hampir pasti tidak akan gagal karena setiap manusia berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan akan papan merupakan kebutuhan manusia. Kebutuhan properti akan terus meningkat, terutama di daerah perkotaan, sebagai akibat dari urbanisasi, yang memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan untuk mengubah kota menjadi pusat ekonomi. Peran kota-kota besar sebagai pusat pertumbuhan juga mendorong pertumbuhan daerah-daerah pendukung perkotaan. Akibatnya, lambat laun akan terlihat pula pengembangan pusat bisnis, pembangunan infrastruktur, dan pergerakan penduduk dari pusat kota ke daerah sekitarnya yang terdekat, yang akan menyebabkan peningkatan permintaan konstruksi di Indonesia.

Di BEI (Bursa Efek Indonesia) ada banyak jenis saham, salah satunya adalah saham properti yang saat ini banyak diminati oleh sebagian besar investor (Ayuningtyas, 2019). Di Indonesia saat ini menghadapi berbagai kesulitan dalam mengembangkan pembangunan ekonomi. Dengan

demikian, Investasi saham merupakan hal yang paling banyak dicari oleh parainvestor, terutama yang berusia muda. Di Indonesia, pertumbuhan penduduknya cukup tinggi dan tentunya akan meningkatkan jumlah pembangunan seperti apartemen, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, hotel dan tempat umum lainnya, yang nantinya akan berimbas pada sektor properti menjadi semakin berkembang.

Transaksi jual beli bisa dilakukan di pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Pasar modal pula bisa diartikan sebagai pasar untuk menjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, surat berharga, dan reksa dana.

Harga saham perusahaan mencerminkan kualitas nilai perusahaan di kalangan mata masyarakat, oleh karena itu harga saham ialah hal yang sangat penting bagi perusahaan.

Investor harus memiliki opsi untuk melihat kemungkinan potensi keuntungan saham dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dianggap sebagai faktor yang menghasilkan saham jatuh meskipun sudah murah. Ini menunjukkan bahwa laporan keuangan sangat penting bagi investor sebab keuangan akan mencerminkan pendapatan yang diperoleh bagi investor di lain hari. Investor akan melihat profitabilitas atau pendapatan perusahaan dan hutang perusahaan untuk menghindari kerugian.

Investor sebelum menanamkan modalnya akan terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan dengan harapan akan memberikan keuntungan yang besar bagi investor. Dan informasi tentang laba adalah yang paling menarik bagi investor. Namun, banyak investor juga menyadari atau memiliki kekhawatiran tentang sifat bisnis yang akan diakuisisi.

Likuiditas meningkat dengan rasio aktiva lancar dibagi kewajiban lancar. Perusahaan dengan likuiditas yang sehat paling tidak harus memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi.

Di pasar modal, kurs saham merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh investor saat melakukan investasi karena kurs saham menunjukkan nilai perusahaan tertentu. Ketika lebih banyak permintaan untuk saham maka harga saham akan naik secara umum namun, ketika lebih banyak penawaran maka harga saham akan turun. Untuk mengukur profitabilitas yang tinggi dapat dilihat dari rasionya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dengan melihat profit perusahaan yang berkembang, investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena dengan keuntungan perusahaan yang tinggi, investor bisa mendapatkan dividen besar dan keuntungan selisih dalam jual beli sahamnya. Profitabilitas tinggi mencerminkan keunggulan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang luar biasa bagi investor. Maka dari itu untuk mengukur rasio profitabilitas dengan menggunakan Return On Asset (ROA) karena rasio ini memberikan penjelasan dengan aset yang dimiliki.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Bahwa, jika likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan menunjukkan hubungan positif antara likuiditas

terhadap profitabilitas, artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan naik.

Rasio likuiditas mengukur jumlah kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2019). Rasio Likuiditas dan Aktivitas sangat penting bagi manajemen karena jumlah besar kecilnya keuntungan yang diperoleh setiap bulan, bergantung pada pengelolaan tersebut dan bukan cara pengelolaannya. Faktor mikro ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan berada dalam perusahaan itu sendiri yaitu variabel-variabel seperti : laba bersih per saham, laba perusahaan per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, rasio laba bersih terhadap ekuitas, *cash flow* per saham (Samsul, 2016). Semakin likuid suatu aktiva maka semakin rendah kemampuan menghasilkan laba (profitabilitas) aktiva tersebut. Oleh sebab itu peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Laporan Keuangan adalah dokumen formal yang menginformasikan tentang kegiatan usaha dan operasional penggunaan uang oleh suatu badan tertentu. Laporan Keuangan dapat digunakan oleh organisasi internal maupun eksternal. Dibutuhkan oleh Investor, analis pasar, dan kreditur juga membutuhkan pinjaman untuk mengevaluasi kesehatan

pasar dan potensi pertumbuhan perusahaan.

### METODE PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Objek dalam penelitian ini meliputi variabel Likuiditas (*current ratio*), Profitabilitas (*return on asset*), dan Harga Saham. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.

Populasi menunjukkan seluruh kelompok orang, kejadian atau sesuatu yang menjadi ketertarikan peneliti untuk di investigasi. Bisa juga dikatakan bahwa populasi merupakan total kumpulan elemen yang dari kumpulan tersebut akan dibuat kesimpulan (Nuryaman & Christina, 2015). Sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Beberapa elemen populasi membentuk sampel. Dengan adanya sampel, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dapat

digeneralisasikan terhadap populasi keterkaitan yang diminati (Sekaran, 2020). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian sehingga akan relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel memiliki kriteria sebagai berikut:

Perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Perusahaan jasa sub sektor properti yang memiliki data laporan keuangan yang konsisten pada periode 2017-2021. Perusahaan jasa sub sektor properti yang menggunakan satuan mata uang rupiah pada periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria – kriteria di atas, diperoleh sampel sejumlah 8 perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang memenuhi kriteria tersebut.

**Tabel 1.**  
**Kriteria Pemilihan Sample**

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan jasa sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021	63
2. Perusahaan jasa sektor properti yang memiliki data laporan keuangan yang konsisten pada periode 2018-2021	43
3. Perusahaan jasa sektor properti yang menggunakan satuan mata uang rupiah pada periode 2018-2021	63
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	8
Total Sampel Pengamatan (8x 5 tahun)	40

**Tabel 2.**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
2.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
3.	RDTX	Roda Vivatex Tbk .
4.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
5.	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk.
6.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk.
7.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
8.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penulisan berupa *polling* yaitu gabungandari data *time series* dan data *cross section* selama periode 2018-2021 untuk beberapa perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik. Data penelitian berupa:

Data perusahaan berupa nilai Current Ratio dan ROA (*Return on Assets*) dari masing – masing perusahaan.

Data harga saham pada perusahaandagang periode 2017-2021. Data yang digunakan berupa data laporan keuangan dandata harga saham pada tahun 2017-2021. Di situs resmi website Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.com.id/> dan <https://finance.yahoo.com/>. Metode ini menggunakan metode digunakan oleh penulis sebagai landasan dalam menjelaskan teori-teori penulisan dan cara perhitungan dengan beberapa buku serta jurnal ilmiah.

### **Teknik Analisis**

#### **Operasional Variabel**

#### **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*), baik secara positif atau negatif (Sekaran, 2020). Pada

penelitian ini, variabel yang menjadi variabel *independent* adalah sebagai berikut:

#### **Likuiditas (*current ratio*)**

#### **Profitabilitas (*return on asset*)**

#### **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel terikat, atau menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* yaitu harga saham.

Langkah-langkah dalam menyelesaikan penelitian ini dengan Langkah-langkah dalam Linier Berganda :

Uji Normalitas

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinrarisitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Hipotesis secara Persial (uji-t)

Uji Hipotesis secara Simultan (uji-f)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### **Hipotesis Penelitian**

Menurut Sekaran dan Bougie (2020) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan sementara, namun dapat diuji, yang memprediksi

apa yang ingin peneliti temukan dalam data empiris penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut: H1: Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). H3 : Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### Alat Analisis yang Digunakan

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan metode Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Lininer*). Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Production Service Solution*) versi 22. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji F dan uji T, dan uji determinasi  $r^2$ .

#### Uji Analisis Deskriptif

Uji deskriptif statistik merupakan suatu Teknik analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai karakteristik-karakteristik dari suatu kelompok data. Tujuannya yaitu untuk menggabungkan dan menjelaskan secara sederhana mengenai variabel yang diteliti seperti nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Pengolahan data dilakukan dengan

menggunakan Software Microsoft Excel dan SPSS (2022).

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi baik atau tidak. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi antara lain: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, linearitas dan uji determinasi  $R^2$  (Ghozali, 2018).

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Normalitas dapat diuji dengan menggunakan *One-sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan menunjukkan bahwa data yang terdistribusi secara normal dapat diketahui dengan menunjukkan nilai *One-sampel Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki tingkat signifikan dibawah 0.05 maka data tidak memenuhi asumsi normalitas. Begitu sebaliknya jika nilai *One-sampel Kolmogorov-Smirnov Test* tingkat signifikan diatas 0.05 maka data memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regrasi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali & Ratmono, 2017:73). Multikolinearitas

dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, dapat dilihat dari: Jika nilai  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi homoskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi lainnya (Ghozali & Ratmono, 2017:121). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *durbin-watson* (DW).

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu profitabilitas (*return on asset*) dan likuiditas (*current ratio*) terhadap variabel terikat yaitu harga saham baik secara parsial maupun simultan. Ghozali dan Ratmono (2017:53) mengungkapkan bahwa

analisis regresi linear berganda yaitu untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen.

Alat analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah regresi linear berganda. Rumus yang dipergunakan adalah :

#### Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu profitabilitas (*return on asset*) dan likuiditas (*current ratio*) terhadap variabel terikat yaitu harga saham baik secara parsial maupun simultan. Ghozali dan Ratmono (2017:53) mengungkapkan bahwa analisis regresi linear berganda yaitu untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen.

Alat analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah regresi linear berganda. Rumus yang dipergunakan adalah:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

A = Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi masing-masing Variabel Independen  $X_1$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_2$  = Rasio Kas (*Current Ratio*)

#### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi pada penelitian ini yaitu 0.05. Dasar pengambilan keputusan pada uji parsial ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel: Jika nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel maka variabel independen berpengaruh

terhadap secara parsial variabel dependen.

Jika nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai signifikansi pada *output* SPSS

Jika nilai signifikan  $\leq 0.05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) variabel independen (Profitabilitas dan Likuiditas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga Saham). Pengujian ini dilakukan dengan melihat *Prob. F-statistic* ( $F$  hitung). Apabila *Prob. F-statistic* ( $F$  hitung) lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila *Prob. F-statistic* ( $F$  hitung) lebih besar dari tingkat signifikan 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika signifikan  $> 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh.

Jika signifikan  $< 0.05$  maka terdapat pengaruh.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependennya, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Mengenai Variabel Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jadi likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang pendek yang sudah jatuh tempo.

Data likuiditas diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah diaudit, berikut ini merupakan data mengenai kondisi likuiditas data perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

#### Perhitungan *Current Ratio* (CR)

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Current Ratio* pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Current Rasio} &= \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\ \text{Current Rasio} &= \frac{\text{Rp.17.964.523.956.819}}{\text{Rp.7.568.816.947.723}} \times 100\% \\ &= 237\%. \end{aligned}$$

Untuk perhitungan *Current Ratio* pada perusahaan jasa properti lainnya disajikan dalam tabel perhitungan *current ratio* sebagai berikut:



**Tabel 3.**  
**Data Likuiditas pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

No Kode	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1.	BSDE Bumi Serpong Damai Tbk	2,37	3,36	3,94	2,37	2,59
2.	KIJA Kawasan Industri Jababeka Tbk	7,19	7,15	6,12	6,18	6,54
3.	RDTX Roda Vivatex Tbk	0,35	2,09	2,75	3,16	3,16
4.	CTRA Ciputra Development Tbk.	2,31	2,86	1,96	3,79	1,95
5.	SMD Suryamas Duta M Makmur Tbk	1,65	2,28	2,07	2,51	2,38
6.	GPRA Perdana Gapura Prima Tbk.		5,70	4,60	3,55	2,97
		59				
7.	PWON Pakuwon Jati Tbk.	2,31	2,86	1,98	3,79	1,72
8.	SMRA Summarecon Agung Tbk	1,46	3,22	1,24	1,42	1,87

Sumber: www.idx.co.id

Gambar 3. menunjukkan nilai likuiditas pada perusahaan jasa sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di ukur dengan *current ratio* (CR) dijadikan sampel penelitian periode 2017-2021. Dari hasil perhitungan diatas berarti menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dalam satu periode .

Gambaran Mengenai Variabel Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keuntungan yang didapatkan perusahaan yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Semakin tinggi

profitabilitas, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham akan semakin tinggi. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba (Kasmir, 2019).

Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Assets* pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return on asset} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \\ \text{Return on Asset} &= \frac{\text{Rp. 5.166.720.070.985}}{\text{Rp. 5.166.720.070.985}} \times \\ &100\% \\ &= 11\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.**  
**Data Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

No	Kode	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	0,11	0,03	0,06	0,01	0,03
2.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01
3.	RDTX	Roda Vivatex Tbk	0,11	0,08	0,08	0,15	0,06
4.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	0,04	0,04	0,04	0,05	0,03
5.	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk	0,01	0,03	0,02	0,01	0,04
6.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk.	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02
7.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	0,11	0,13	0,04	0,05	0,09
8.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	0,02	0,03	0,03	0,00	0,02

Sumber :www.idx.co.id, 2022

**Tabel 5**  
**Data Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

No	Kode	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	1700	1255	1255	1255	1010
2.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	286	276	292	214	166
3.	RDTX	Roda Vivatex Tbk	6000	5500	5550	5250	6700
4.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	1185	1010	1040	985	970
5.	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk	106	138	119	103	196
6.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk.	103	110	76	75	87
7.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	685	620	570	510	464
8.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	805	1005	780	835	946

Tabel 4. menunjukkan nilai profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA) dijadikan sampel penelitian periode 2017-2021. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham akan semakin tinggi dalam satu periode.

#### **Gambaran Mengenai Variabel Harga Saham**

Harga saham merupakan harga yang tercipta dari transaksi jual beli

saham di BEI. Data harga saham diperoleh dari [www.yahoofinance](http://www.yahoofinance) berikut ini merupakan data mengenai kondisi harga saham data perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Analisis ini menggunakan data laporan keuangan pada 8 perusahaan properti dengan meneliti variabel likuiditas, profitabilitas dan harga saham Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan nilai harga saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di ukur dengan harga penutupan (*Closing Price*)

dijadikan sampel penelitian periode 2017-2021.

Data yang diperoleh diharapkan dapat diketahui bagaimana pengaruh variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham selama lima tahun (2017- 2021) pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk, Pt Kawasan Industri Jababeka Tbk, Pt Roda Vivatex Tbk, Pt Ciputra Development Tbk, Pt Suryamas Duta Makmur Tbk, Pt Perdana Gapura Prima Tbk, Pt Pakuwon Jati Tbk, Pt Summarecon Agung Tbk.

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik setiap variabel dalam penelitian, seperti jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil olah data deskriptif dapat dilihat sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, pada tabel 6 dengan menggunakan software spss versi 22 untuk (N) 40 di peroleh sebagai berikut.

### **Likuiditas**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6 pada variabel independen yaitu likuiditas diperoleh nilai minimum 35.00, nilai maksimum 719.00, nilai mean 315.9500, dan nilai standar deviasi 167.134.82.

### **Profitabilitas**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6 variabel independen yaitu profitabilitas diperoleh nilai minimum 0,00 nilai maksimum 15.00, nilai mean

4.3000, dan nilai standar deviasi 3.70862.

### **Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6 pada variabel dependen yaitu harga saham diperoleh nilai minimum sebesar 7500.00, nilai maksimum sebesar 670000.00, nilai mean 120890.0000, dan nilai standar deviasi 181805.0009.

### **Uji asumsi klasik**

Pada pengujian analisis regresi linier berganda memerlukan beberapa asumsi agar model tersebut layak digunakan. Asumsi yang digunakan pada penelitian ini meliputi; Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

### **Uji Normalitas**

Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test memiliki tingkat signifikan di atas 0.05 maka data memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini adalah hasil uji normalitas.

Metode statistik berdasarkan gambar tabel 7 Terlihat bahwa data diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan exact Sig. (2-tailed) 0.054 yang dihasilkan lebih dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *residual* dalam model regresi penelitian ini berdistribusi secara normal.

**Tabel 6.**  
**Hasil Analisis Statistik**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	40	7500.00	670000.00	120890.0000	181805.0009
Likuiditas	40	35.00	719.00	315.9500	167.13482
Profitabilitas	40	.00	15.00	4.3000	3.70862
Valid N (listwise)	40				

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1482.264825
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.208
	Negative	-.120
Test Statistic		.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.054
Point Probability		.000

- a. Test distribution is normal, b. calculated from data, c. lilliefors significance correction.

#### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 8 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* Likuiditas sebesar 0.895 dan Profitabilitas sebesar 0.895. Nilai Likuiditas 1.118 dan Profitabilitas sebesar 1.118. Dari hal ini maka dapat disimpulkan bahwa VIF CR dan ROA  $\leq 10$ . Dan jika dilihat dari nilai *Tolerance*-nya semua variabel  $\geq 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dan dinyatakan uji multikolinieritas terpenuhi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas data pada penelitian ini dilakukandengan uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi

heteroskedastisitas dengan cara menggeser absolut residual. Dasar pengambilan dengan uji Glejser adalah:

Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedisitas dengan menggunakan model *Glejser* menunjukkan nilai signifikan dari Likuiditas sebesar  $0.766 \geq 0,05$  tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model. Sedangkan Profitabilitas sebesar  $0.000 \leq 0,005$  yang artinya terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model.

#### Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 10 di atas

menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan model *Durbin-Watson* (DW). Kriteria penerimaan atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai  $d_L$  dan  $d_U$  ditentukan berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model regresi ( $k$ ) dan jumlah sampelnya ( $n$ ). Nilai  $d_L$  dan  $d_U$  dapat dilihat pada tabel DW dengan tingkat signifikansi (error) 5% ( $\alpha=0,05$ ).

Mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson(DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka DW dibawah -2 terjadi autokorelasi positif. Jika angka DW diantara -2 sampai +2 menandakan tidak terjadinya autokorelasi. Jika angka DW diatas +2 terjadi autokorelasi

negatif.

Nilai tersebut berada di antara -2 sampai 2 yang artinya tidak terdapat autokorelasi. Sehingga dengan ketentuan uji autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin Waston sebesar 0,915 berada diantara angka -2 sampai 2 bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi. Dari keempat pengujian di atas data penelitian ini memenuhi semua uji asumsi klasik sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian ini

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi Berikut ini adalah hasil pengelolaan data menggunakan software SPSS versi 22 untuk pengujian regresi linear berganda:

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38366.728	69189.034		.555	.583		
	Likuiditas	-100.656	154.141	-.093	-.653	.518	.895	1.118
	Profitabilitas	26587.316	6946.633	.542	3.827	.000	.895	1.118

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil SPSS (2022)

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23260.547	40086.243		.580	.565
	Likuiditas	-26.798	89.305	-.040	-.300	.766
	Profitabilitas	18895.880	4024.690	.627	4.695	.000

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Hasil SPSS (2022)

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579 <sup>a</sup>	.335	.299	152179.882	.915

- a. Predictors: (constant), profitabilitas, likuiditas. B. dependent variable: harga saham

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	383.667	691.890		.555	.583
	Likuiditas	-1.007	1.541	-.093	-.653	.518
	Profitabilitas	265.873	69.466	.542	3.827	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil SPSS (2022)

Dengan demikian, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (Independen) variabel terikat (dependen). Hasil perhitungan CR dan ROA dan Harga Saham diolah dengan menggunakan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Harga saham} = 383.667 - 1,007$$

$$\text{Likuiditas} + 265,873 \text{ Profitabilitas} + \varepsilon$$

Keterangan:

$$Y = \text{Harga Saham}$$

$$X_1 = \text{Likuiditas (CR)}$$

$$X_2 = \text{Profitabilitas (ROA)}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan hasilnya adalah sebagai berikut:

Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) bernilai positif artinya apabila variabel-variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas bernilai 0, maka menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 383.667.

Nilai koefisien regresi variabel likuiditas X1 yang bernilai negatif. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan

satu satuan Likuiditas, maka akan menurunkan Harga saham sebesar 1,007.

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas X2 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang searah antara variabel Profitabilitas dengan Harga Saham, artinya mengalami peningkatan satu satuan sebesar 265,873 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain nilainya adalah tetap.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Berdasarkan Tabel 12 hasil uji pengaruh secara parsial pengujian variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut:

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham. Dari perhitungan analisis data tabel untuk variabel Likuiditas mempunyai nilai t hitung sebesar -0,653 dengan tingkat signifikan menunjukkan lebih besar dari 0,05 ( $0,518 \geq 0,05$ ) maka H1 ditolak H0 diterima. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub

sektor properti yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini menyatakan bahwa perbandingan asset lancar dan hutang lancar dalam likuiditas tidak dapat menentukan proporsi harga saham.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham. Dari perhitungan analisis data tabel untuk variabel Profitabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar 3.827 dengan tingkat signifikan menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 \geq 0,05$ ) maka H2 diterima H0 ditolak. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji-F)

Berdasarkan tabel 13 di atas hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan  $0,001 \leq 0,05$  dan F hitung  $\geq F$  tabel ( $9,331 \geq (2,026)$ ) maka dapat dikatakan H1 diterima H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas dan Variabel Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Regresi secara Parsial (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38366.728	69189.034		.555	.583
	Likuiditas	-100.656	154.141	-.093	-.653	.518
	Profitabilitas	26587.316	6946.633	.542	3.827	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Regresi secara Simultan (Uji-F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43219676.13	2	21609838.06	9.331	.001 <sup>b</sup>
	Residual	85687251.47	37	2315871.661		
	Total	128906927.6	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 <sup>a</sup>	.335	.299	152179.8824

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas  
b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 14 diatas, dapat diketahui nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,335 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Likuiditas dan Profitabilitas bisa dijelaskan oleh variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 34%. Sedangkan sisanya yaitu 66% yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diolah dalam penelitian ini. Rasio keuangan tersebut antara lain seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini merupakan pembahasan mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, yaitu :

**Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0,653 dengan tingkat signifikan menunjukkan lebih besar dari 0,05 ( $0,518 \geq 0,05$ ) maka H1 ditolak H0 diterima. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini menyatakan bahwa perbandingan aset lancar dan

hutang lancar dalam likuiditas tidak dapat menentukan proporsi harga saham. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur. Karena kemungkinan besar perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Kondisi perusahaan yang baik tentunya akan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan meningkat. Jika tingkat likuiditas perusahaan menurun investor akan berfikir bahwa perusahaan memiliki banyak hutang dan tidak likuid maka investor tidak akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan harga saham akan menurun. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham bisa dikarenakan tingkat likuiditas yang rendah sehingga tidak menarik minat investor untuk menanamkan modal sehingga tidak meningkatkan harga saham. Dengan begitu perusahaan harus meningkatkan aktiva perusahaan agar dapat membayar hutang jangka pendek dan tingkat likuiditasnya juga akan meningkat dan dapat mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Jimmi Asman, Titin Ruliana, adi Suroso (2016) Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor pakan ternak tahun 2010-2015, Santi Octaviani & Komalasari. (2017) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham



(Studi Kasus pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa thitung sebesar variabel Profitabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar 3.827 dengan tingkat signifikan menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 \leq 0,05$ ) maka H2 diterima H0 ditolak. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Hal ini dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada profitabilitas maka harga saham yang diterima akan meningkat, begitupula sebaliknya apabila terjadi penurunan profitabilitas maka harga saham akan mengalami penurunan. Peningkatan dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin membaik, sehingga investor percaya bahwa peningkatan profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja perusahaan yang akan memberikan keuntungan tinggi bagi investor. ini disebabkan karena *return on asset* (ROA) yang mengalami peningkatan peningkatan ROA terjadi karena adanya peningkatan pada laba perusahaan. Laba perusahaan meningkat karena pendapatan yang bertambah dan juga beban operasional yang berkurang. Hal ini membuktikan bahwa ketika profitabilitas perusahaan meningkat,

maka akan diikuti dengan kenaikan harga sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu, Chadijah Safira (2020). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap hargasaham pada persahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

### **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham**

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan  $0,001 \leq 0,05$  dan F hitung  $\geq F$  tabel ( $9,331 \geq 2,026$ ) maka dapat dikatakan H3 diterima H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas dan Variabel Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Nilai profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang sangat baik sementara, nilai likuiditas yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan dapat dipercaya karena semakin mampu dalam memenuhi kewajibannya dan likuiditas juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan perusahaan. Jika profitabilitas dan likuiditas perusahaan menurun, maka akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya.

**Tabel 15. Hasil Rangkuman penelitian**

Hipotesis	Variabel independen (X)	Sig.	Harga Saham		Hasil
			Taraf	Sig	
H1	Likuiditas	0,517	>	0,05	Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) Tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
H2	Profitabilitas	0,000	<	0,05	Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) menunjukkan Berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
H3	CR dan ROA (Bersama-sama)	0,001	<	0,05	Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, uji F bahwa variabel Likuiditas dan Variabel Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. 34% Likuiditas dan Profitabilitas bisa dijelaskan oleh variabel dependenyaitu Harga Saham. sisanya yaitu 66% yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diolah dalam penelitian ini. Rasio keuangan tersebut antara lain seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.

Adjusted R Square

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada 8 perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan menggunakan analisis regresi data panel dan proses perhitungan menggunakan *software SPSS 22* serta pembahasan yang diselaraskan dengan permasalahan yang diteliti maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.

Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Likuiditas dan Profitabilitas

berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.

Nilai profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang sangat baik Sementara, nilai likuiditas yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan dapat dipercaya karena semakin mampu dalam memenuhi kewajibannya dan likuiditas juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan perusahaan. Jika profitabilitas dan likuiditas perusahaan menurun, maka akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, maka menyarankan kepada perusahaan agar memperhatikan faktor-faktor yang mendukung variabel. Hal ini dikarenakan perilaku investor yang cenderung melihat perusahaan dari besarnya nilai Likuiditas dan Profitabilitas. Nilai Likuiditas dan Profitabilitas yang tinggi akan menarik banyak investor dan itu akan berdampak baik bagi perusahaan Selain itu nilai Likuiditas dan Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut dinilai baik oleh para investor yang menjelaskan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang investor dalam berinvestasi.

Untuk peneliti yang tertarik dengan tema yang sama, biasa dikembangkan dengan menambah rentang waktu penelitian dan melakukan penelitian serupa pada sektor lain seperti; sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor industri, sektor manufaktur dan lain lain dengan menambah jumlah Rasio keuangan seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas,

dan rasio pasar. Dan menyarankan untuk menambah referensi buku atau jurnal yang dapat mendukung dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Dwi. (2019). Memotret kinerja Emiten Properti 2018.
- Chadiyah Safira. (2020). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada persahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. Edisi. Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Diah Wahidatul Faradis. (2016). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014 dan 2015)
- Fahmi. 2015, 2017, 2018 Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawaban. Bandung: Alfabeta., Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta, Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fita Dwi Hariyati, Ronny Malavia, Budi Wahono. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate yang ada di Bursa EfekIndonesia Periode Tahun 2012-2014).
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariant dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hantono. 2018. Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Edisi 1. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hidayat, Ari Risqi. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*.
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo.
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengantar Pasar Modal Indonesia Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Imam Ghozali. 2020. Analisis Multivariat dan ekonometrika. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10.
- Inggit Dwi Septiani. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Jimmi Asman, Titin Ruliana, adi Suroso (2016) Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor pakan ternak tahun 2010-2015.
- Kasmir. 2019 dan 2015 Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. dan Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan Rajawali. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta Alfabet.
- Muhammad Ircham Siti Ragil Handayani Muhammad Saifi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. (2014). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012).
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nur Muhammad Rizal Oktavianto<sup>1</sup>), Patricia Dhiana P<sup>2</sup>), Abrar Oemar<sup>3</sup>). (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Real Estate dan Property Periode 2012 - 2016).
- Octaviani, Santi dan Komalasari, Dahlia. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2 Januari. 2017.
- Putu Diah Melinda Yanti Nyoman Abundanti<sup>2</sup>. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Singgih Santoso. 2020. Panduan Lengkap SPSS 26.
- Samsul, Muhammad. (2016). Pasar Modal & Manajemen Portofolio. Edisi Dua. Jakarta: Erlangga.
- Santi Octaviani & Komalasari. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015).